

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif seperti menjawab pertanyaan. penelitian dalam metode ini mempunyai bagian desain penelitian yang mencakup mengenai penelitian deskriptif untuk melihat gambaran suatu keadaan yang telah terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Anggreni, 2022). Penelitian deskriptif ini yaitu mengenai gambaran pengetahuan komplementer herbal jus labu siam, seledri dan wortel pada penderita hipertensi di UPT Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2023.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada penderita Hipertensi di UPT Puskesmas II Denpasar Barat, Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Maret sampai dengan Mei 2023

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam hal ini populasi yang dimaksud dengan wilayah penelitian yang terdiri dari objek atau subjek yang dimana mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat disimpulkan mengenai karakteristik penelitian. Berdasarkan hal ini bahwa populasi diartikan sebagai seluruh unsur atau elemen yang menjadi bagian dalam objek penelitian yang menjadi acuan sebagai seluruh hal yang ingin diketahui sesuai tujuan dan tempat penelitian (Anggreni, 2022). Populasi yang telah dilakukan dalam penelitian

ini pada penderita hipertensi berdasarkan dengan jumlah prevalensi kunjungan hipertensi pada bulan desember 2022 sebanyak 941 orang di UPT Puskesmas II Denpasar Barat.

2. Sampel

Menurut Anggreni (2022), Sampel dapat diartikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata dapat diteliti dan ditarik kesimpulannya Teknik sampling yang telah digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling *Non probability sampling* yaitu dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah sampel yang dipilih sudah relevan dengan tujuan penelitian sesuai yang diinginkan oleh peneliti sehingga sampel dapat mewakili karakteristik populasi. Sampel dalam penelitian ini telah menggunakan rumus slovin. Dengan berfokus pada Gambaran Pengetahuan Kompelementer Herbal Pemberian Jus Labu Siam, Seledri Dan Wortel Pada Penderita Hipertensi Di UPT Puskesmas II Denpasar Barat. Adapun kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dari sampel ini adalah :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteritik umum dari subyek dari penelitian dari suatu populasi sebagai target dan jangkauan yang akan diteliti (Hidayat, 2019).

Adapun kriteria inklusi yang akan dikategorikan dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Penderita Hipertensi yang bersedia untuk mengisi kuesioner.
- 2) Responden yang memiliki riwayat hipertensi dengan tekanan darah sistolik \geq 140 mmHg dan tekanan darah diastolic \geq 90 mmHg
- 3) Responden hipertensi yang berumur 45-74 tahun

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau tidak menjadikan responden tersebut sampel dikarenakan tidak sesuai kriteria karena berbagai hal sehingga berada diluar kriteria inklusi yang sudah ditetapkan (Hidayat, 2019). Adapun kriteria eksklusi yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Reaponden hipertensi yang tidak kooperatif
- 2) Responden hipertensi yang mengalami komplikasi yang sedang dirawat dirumah sakit saat penelitian berlangsung

3. Jumlah dan Besaran Sampel

Sampel penelitian telah diambil menggunakan rumus *Slovin* yang dimana rumus ini digunakan untuk menentukan jumlah besar sampel sehingga telah diperlukan sebuah metode untuk mendapatkan sampel yang sedikit tetapi dapat mewakili keseluruhan populasi (Anggreni, 2022), Rumus *Slovin* untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditoleransi (0,5)

Perhitungan :

$$n = \frac{941}{1 + 941 \cdot 0,05^2}$$

$$n = \frac{941}{1 + 941 \cdot 0,0025}$$

$$n = \frac{941}{1 + 23,525}$$

$$n = \frac{941}{1 + 23,526}$$

$$n = 39,9 = 40 \text{ sampel}$$

Jumlah sampel yang telah digunakan dalam penelitian ini sebanyak 40 sampel dengan memperhatikan inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan dalam peneliti dan untuk mencegah terjadinya ketidaksesuaian responden berdasarkan eksklusi maka dipersiapkan cadangan sebesar 10% dari total sampel untuk menghindari terjadinya jika responden tidak memenuhi kriteria. Maka disiapkan cadangan $(10/100 \times 40 = 4)$ dengan jumlah keseluruhan sampel.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai cara seperti merencanakan dan mendapatkan data dari berbagai sumber yang diinginkan dari berbagai cara dan bila dilihat dari sumber datanya. Pengumpulan data dapat dilakukan menggunakan sumber primer dan sekunder. Bahwa sumber primer adalah sumber data yang langsung didapatkan dan diteliti oleh peneliti dan langsung dapat mengumpulkan data dan untuk sumber data sekunder yaitu dengan pengumpulan data menggunakan dengan melihat dokumen dari berbagai instansi. (Ahmad, 2022)

2. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua hal utama yang merupakan kualitas data hasil penelitian yaitu dengan menggunakan kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data dengan pendekatan kepada subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian Teknik pengumpulan data yang maka digunakan yaitu dengan kuesioner yang telah disusun

oleh peneliti. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang diberikan seperti seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab dengan teknik pengumpulan data yang efisien sehingga variabel yang akan diukur sesuai dengan apa yang diharapkan responden kemudian kuesioner dapat berikan secara langsung ataupun melalui internet berupa link (Ahmad, 2022)

Langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini yaitu :

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat permohonan izin ke UPT Puskesmas II Denpasar Barat.
- c. Melakukan pengumpulan data dengan catatan dari UPT Puskesmas II Denpasar Barat.
- d. Melakukan pemilihan populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel
- e. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti dengan memberikan informasi bahwa semua data bersifat pribadi akan dirahasiakan
- f. Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden, apabila bersedia diteliti responden akan menandatangani lembar persetujuan yang telah diberikan jika tidak bersedia peneliti tidak akan memaksa dan menghormati keputusan responden.
- g. Setelah responden bersedia dan menandatangani lembar persetujuan, peneliti akan memberikan kuesioner melalui google form ataupun secara langsung (luring) yang berisi tentang identitas responden dan beberapa pertanyaan mengenai terapi komplementer herbal pemberian jus sayuran.
- h. Peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner kepada responden.

- i. Kuesioner dikumpulkan kembali kepada peneliti yang dimana nantinya akan dilakukan analisis data dan hasil dari pengisian kuesioner akan direkapitulasi datanya yang nantinya akan diolah oleh peneliti dan menarik kesimpulannya.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih atau digunakan dengan peneliti sebagai bantuan dalam mengolah data dan kebenaran suatu data lebih banyak tergantung pada dari benar tidaknya instrument penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data (Ahmad, 2022).

Instrumen pengumpulan data yang telah digunakan dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner *Open ended Questions* dengan skala pengukuran Yang digunakan adalah skala Guttman yang menyatakan tipe jawaban tegas seperti jawaban benar-salah dan dibuat dalam bentuk pertanyaan.

Lembar kuesioner ini digunakan untuk mendapatkan identitas responden beserta informasi tingkat pengetahuan mengenai hal yang diteliti oleh peneliti Lembar kuesioner terdiri menjadi 2 bagian yaitu pertama mengenai identitas responden seperti nama, umur, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan dan pada bagian kedua mencakup pertanyaan untuk data tingkat pengetahuan. Pengukuran kuesioner akan menggunakan skala guttman merupakan skala pengukuran yang memberikan jawaban tegas dan dibuat dalam bentuk pilihan ganda seperti jawaban Benar atau Salah yaitu benar dengan skor 1 dan salah dengan skor 0 terhadap suatu permasalahan yang dinyatakan. Kuesioner ini telah menggunakan skala ukur ordinal dengan hasil pengukuran, kategori : Tingkat Pengetahuan baik : 76-100%, Tingkat pengetahuan cukup : 56-75%, Tingkat pengetahuan kurang : < 56%

- a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah hal yang mengemukakan penelitian yang berkaitan dengan sejauh mana seorang peneliti mengukur apa yang harus diukur alat pengukuran yang umum dipakai ialah kuesioner dan tes dalam konteks ini alat ukur kuesioner tersebut disusun sedemikian rupa agar dapat dijadikan instrument yang tepat untuk menentukan, mendeskripsikan, mengeksplorasi atau membandingkan berbagai informasi, topic dan variabel penelitian.(Budiastuti & Bandur, 2018). Uji validitas untuk kuesioner penelitian ini dilakukan di UPT Puskesmas I Denpasar Barat dengan jumlah responden sebanyak 30.

b. Uji reliabilitas

Dalam konsep ini menjelaskan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan jika alat pengukur bisa digunakan dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten maka alat tersebut bersifat reliable dan menunjukkan sejauh mana sebuah alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan menjadi tetap konsisten bila dilakukan penggunaan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat ukur (Ahmad, 2022). Kuesioner dikatakan reliable apabila nilai $\alpha \geq 0,06$ dengan *alpha cronbach*

E. Metode Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data menjadi salah satu bagian awal dari analisa data seperti pengolahan data dengan ini untuk menyederhanakan data awal penelitian sehingga Data yang dimiliki mudah dipahami dan lebih siap untuk dilakukan dalam analisa data. (Ahmad, 2022). Adapun beberapa tahap pengolahan data antara lain :

a. *Editing*

Kegiatan yang dilakukan untuk memeriksa semua daftar pertanyaan dari kriteria

responden dengan melakukan editing dengan cara memeriksa kuesioner satu per satu kuesioner yang sudah dikumpulkan dengan tujuan untuk mengetahui kelengkapan data yang diberikan kepada responden

b. *Coding*

Kegiatan setelah melakukan proses editing data, kegiatan ini dengan memberikan symbol yang berupa angka terhadap jawaban responden dengan cara memberikan kode numeric atau angka untuk menjadikan beberapa kategori.

c. *Entry*

Memasukkan data dalam proses *tabulasi*. Jawaban-jawaban yang sudah diberikan kode kategori kemudian dimasukkan dalam table dengan cara menghitung data frekuensi

d. *Tabulating*

Kegiatan ini untuk menghitung data hasil coding sehingga nantinya akan ditampilkan dalam wujud table dengan metode ini mengecek kembali mengenai data yang telah dimasukkann apakah ada kesalahan penulisan atau tidak.

2. Analisa Data

Data peneliti telah dianalisis dengan cara analisis statistic deskriptif . Analisis Deskriptif adalah prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik. Teknik analisa data merupakan teknik atau cara untuk mengubah data menjadi informasi sehingga data Yang telah dihasilkan lebih mudah dipahami sehingga lebih mudah untuk mencari solusi dari masalah-masalah penelitian yang akan digunakan (Ahmad, 2022).

Menurut Darsini dkk., (2019), penilaian – penilaian didasari dengan kriteria yang telah ditentukan ataupun menggunakan kriteria yang sudah ada. Dimana jika

kriteria untuk menilai dari tingkat pengetahuan tersebut menggunakan nilai :

- a. Tingkat pengetahuan seseorang dikatakan baik jika mampu menjawab pertanyaan yang tertera pada kuesioner bila skor baik dengan nilai 76-100%
- b. Tingkat pengetahuan seseorang dikatakan cukup jika mampu menjawab pertanyaan yang tertera pada kuesioner bila skor atau nilai 56-75%
- c. Tingkat pengetahuan seseorang dikatakan kurang jika mampu menjawab pertanyaan tertera pada kuesioner bila skor atau nilai $< 56\%$

F. Etika Penelitian

Penelitian dengan menghormati hak-hak responden dan tidak merugikan responden adapun bagian- bagian etika penelitian menurut Ahmad, (2022) :

1. *Informend consent* (Persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden sehingga pembuktian ini menggunakan pemberian lembar persetujuan dan diberikan sebelum penelitian. Dilakukan sebagai salah satu bukti adanya surat persetujuan menjadi responden. Pemberian ini dengan tujuan untuk agar peneliti mengerti mengenai maksud, tujuan serta dampak dari penelitian jika ditanda tangani maka subyek bersedia menjadi responden.

2. *Autonomy* (Hak sepenuhnya)

Dalam hal ini menggunakan prinsip partisipan secara memohon agar peneliti mengungkapkan kebenarannya sesuai dengan keadaan yang sesuai dengan pertanyaan peneliti. Responden atau yang berpartisipasi dalam penelitian memiliki hak untuk mendapatkan penjelasan yang lengkap yang pada intinya memiliki rasa penghargaan dan hormat terhadap seorang peneliti dan responden.

3. *Confidentiality* (Menjaga rahasia)

Setiap responden memiliki kebebasan dalam menentukan haknya pada saat dilakukannya penelitian dan peneliti berkewajiban untuk melindungi informasi dan merahasiakan identitas responden dengan menuliskan identitas apapun pada laporan hasil dan publikasi hasil penelitian.

4. *Justice* (Keadilan)

Bahwa seorang peneliti harus bersikap adil pada semua individu yang menjadi subjek penelitian serta tidak memihak satu sama lain dengan responden.